



TRANSFORMASI LAYANAN KESEHATAN: Strategi Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Rumah Sakit

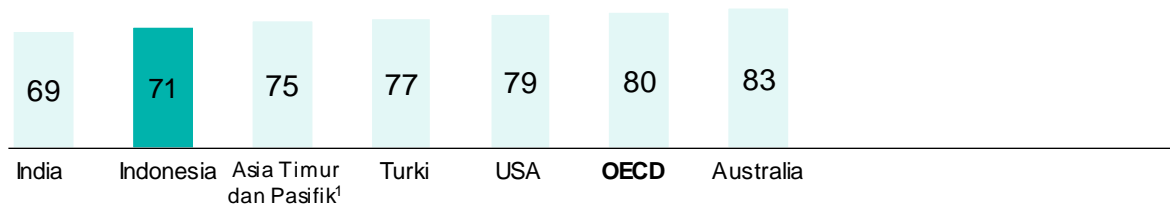
Prof. dr. Abdul Kadir, PhD., SpTHT-KL(K)., MARS.

Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI

22 November 2021

Indonesia masih memiliki masalah kesehatan yang persisten

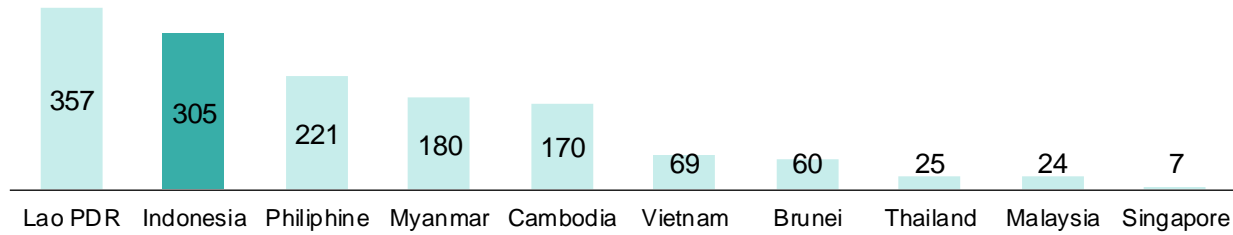
Angka harapan hidup pada kelahiran (2018), tahun



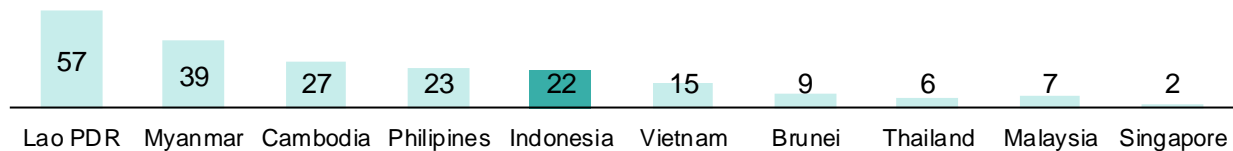
1. Termasuk: China, Malaysia, Myanmar, Philippines, Thailand, Vietnam, Papua new Guinea, East Timor, Pacific islands

Source: World Bank, WHO Global Health Observatory

Angka kematian ibu² (2015), per 100,000 kelahiran hidup

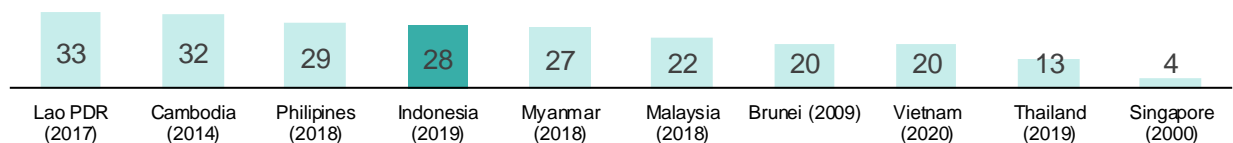


Angka kematian bayi (2015)², per 1,000 kelahiran hidup



2. ASEAN Statistical Report on Millennium Development Goals 2017 Jakarta, ASEAN Secretariat, August 2017

Prevalensi stunting³, %



3. ASEAN Food and Nutrition Report 2021

Ditambah lagi,

Ke-2 Kasus **tuberkulosis** tertinggi di dunia

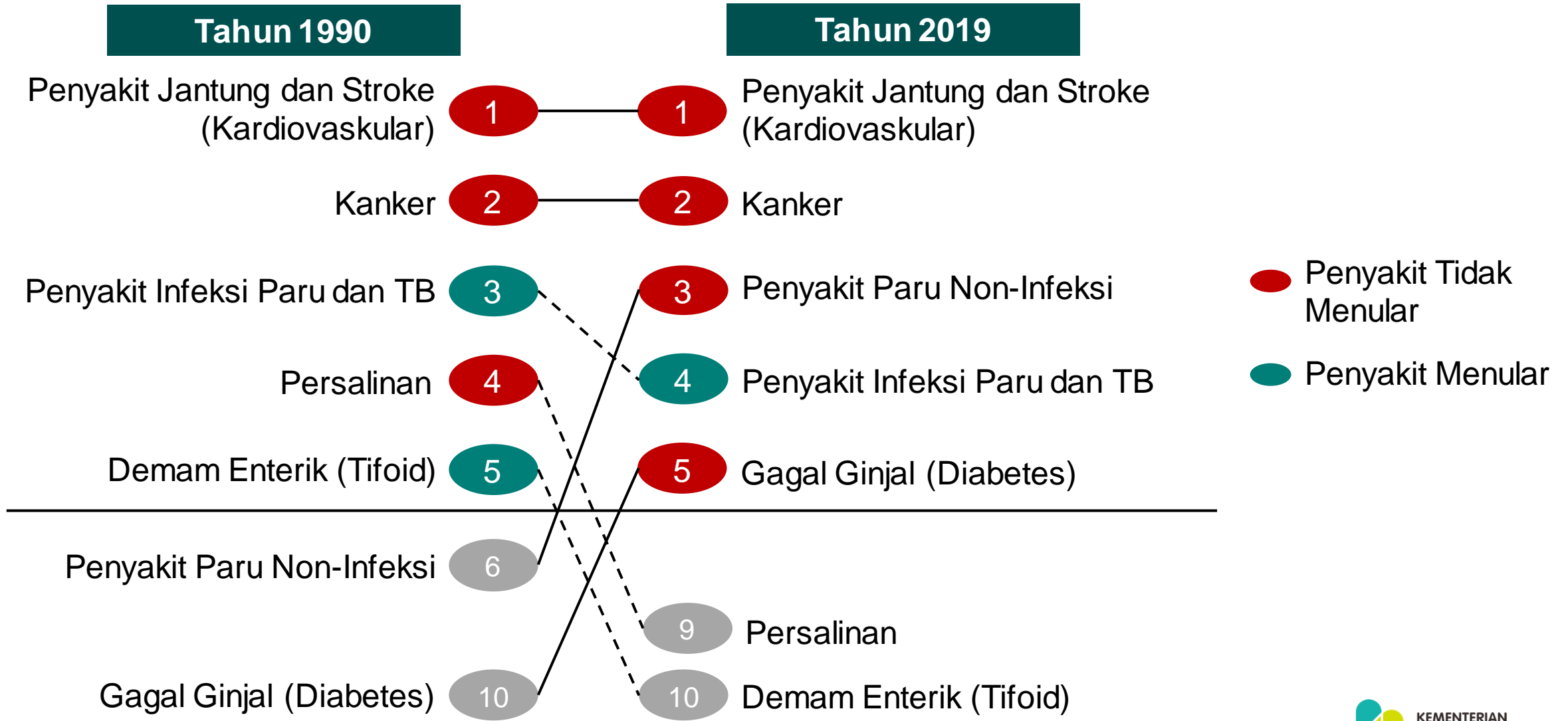
73%

Jumlah kematian disebabkan oleh **penyakit tidak menular**, lebih tinggi dari Asia Tenggara dengan rata-rata 60%

39%

Populasi **umur 15 tahun ke atas merokok**—prevalensi tertinggi di antara negara-negara ASEAN

Penyakit tidak menular semakin mendominasi penyebab kematian tertinggi di Indonesia



Akses layanan rujukan terbatas, terutama di daerah luar Jawa

Tempat Tidur RS/1.000 populasi

Indonesia 1,18

Rerata Asia 3,3

Rerata negara OECD 4,8



Sedangkan, mutu Pelayanan Kesehatan di Indonesia juga perlu ditingkatkan

Setiap tahunnya...



600 ribu – 1 juta

WNI berobat ke luar negeri



11,5 miliar USD

untuk pelayanan kesehatan ke luar negeri

... terutama ke 3 negara tujuan



Malaysia

~70% transaksi wisatawan medis Indonesia



RRT

~300 ribu WNI berobat untuk penyakit komplikasi



Thailand

Biaya pengobatan cukup bersaing dibanding Malaysia

Arah kebijakan RPJMN 2020-2024

Meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi, melalui

Pelayanan Kesehatan



Peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana (KB) dan kesehatan reproduksi,

- Angka kematian ibu (per 100.000 KH)
- Angka kematian bayi (per 1.000 KH)
- Angka kematian neonatal (per 1.000 KH)
- Imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan (%)



Percepatan perbaikan gizi masyarakat

- Prevalensi stunting balita (%)
- Prevalensi wasting balita (%)



Peningkatan pengendalian penyakit

- Insidensi TB (per 100.000 penduduk)
- Insidensi HIV (per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)
- Eliminasi malaria (Kab/Kota)



Pembudayaan perilaku hidup sehat melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

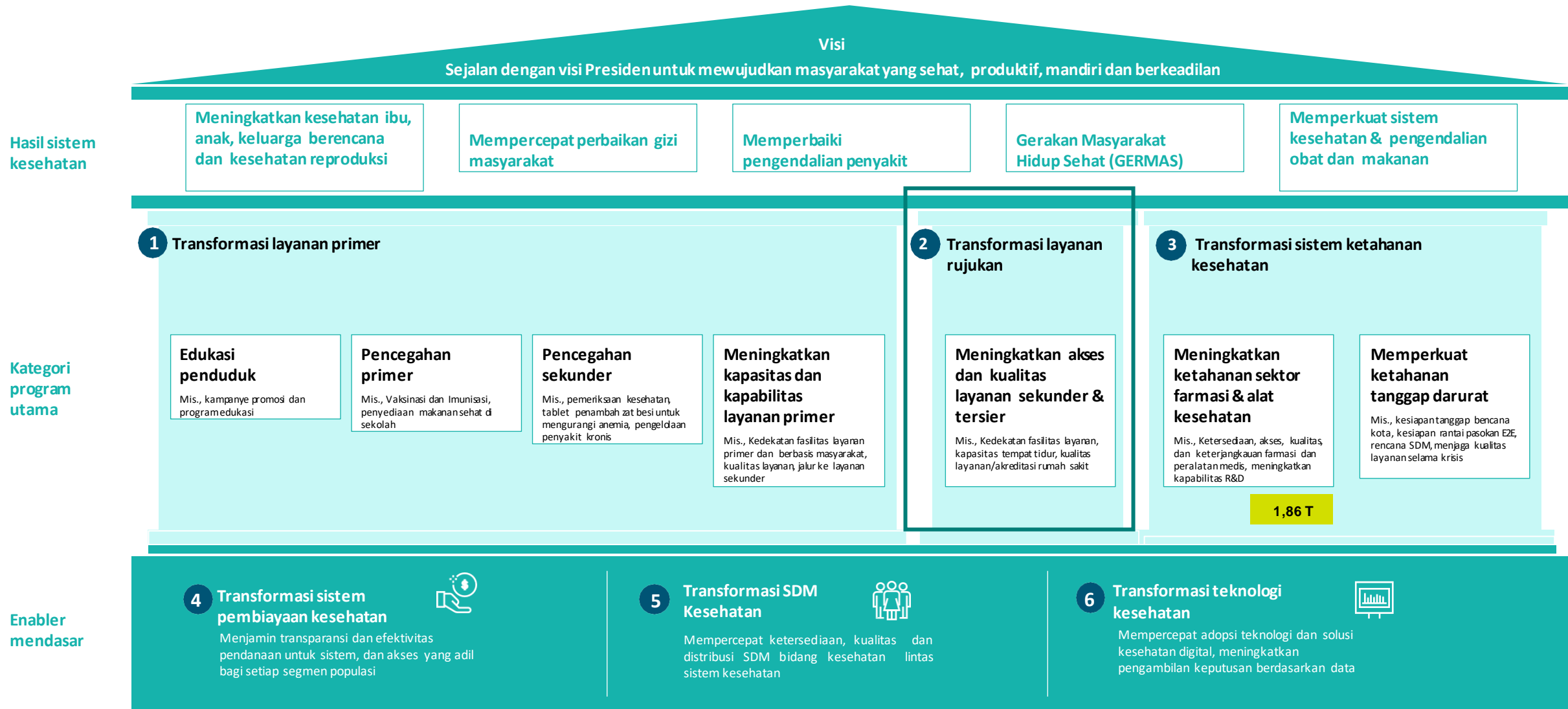
- Merokok usia 10-18 tahun (%)
- Obesitas usia >18 tahun (%)
- Jumlah kab/kota sehat



Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan

- Fasilitas kesehatan tingkat pertama terakreditasi (%)
- RS terakreditasi (%)
- Puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar (%)
- Puskesmas tanpa dokter (%)
- Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial (%)

KEGIATAN REFORMASI BIROKRASI KEMENTERIAN KESEHATAN 2021-2024 DIPRIORITASKAN UNTUK MENDORONG 6 PILAR TRANSFORMASI KESEHATAN



Program peningkatan akses dan mutu layanan RS

A Peningkatan Akses

| Sasaran | Program | 2021 | 2022 | 2023 | 2024* |
|--|-------------------------------|------|------|------|-------|
| Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar (DTPK)* | Pembangunan RS Pratama | 20 | 35 | 50 | 62 |

*Jumlah berdasarkan Perpres No 63 tahun 2020

B Peningkatan Mutu

| Sasaran | Program | 2021 | 2022 | 2023 | 2024* |
|----------------------|--|------|------|------|-------|
| RS Vertikal Kemenkes | Kemitraan dengan world's top healthcare center & university | 0 | 6 | 16 | 36 |

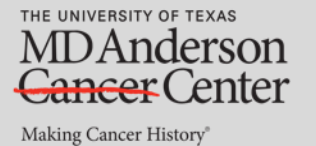
| | | | | | |
|--|---|---|----|-----|-----|
| RS Rujukan | Pengembangan jejaring layanan unggulan untuk penyakit dengan jumlah kasus dan kematian tinggi | 6 | 15 | 100 | 193 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Nasional • Provinsi • Regional | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Stroke 2. Jantung 3. Diabetes 4. Tuberkulosis 5. Kesehatan Ibu dan Anak 6. Kanker | | | | |

*Jumlah Kumulatif

Pengembangan jejaring layanan kardiovaskular



Kemitraan dengan world's top healthcare centers



Transformasi Penyelenggaraan Akreditasi dalam Meningkatkan Mutu RS

Pembentukan Lembaga
Penyelenggara Akreditasi

1



Pembinaan & Pengawasan

- Lembaga Penyelenggara
- Penyelenggaraan Survei

2

Penetapan Standar
Akreditasi oleh Kemenkes

3



Pemisahan kewenangan
penyelenggaraan Survei –
Pembimbing/pelatihan

4

Sertifikasi Kompetensi
Surveior oleh Kementerian
Kesehatan

5



Sertifikat Akreditasi RS
ditandatangani bersama
Lembaga dan Kemenkes

6

Penyelenggaraan Survei
Akreditasi dengan
Pemanfaatan teknologi

7



Pengaturan biaya
penyelenggaraan survei
akreditasi

8



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**